

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Interferensi Morfologis Bahasa Jawa dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SD Muhammadiyah GKB 1 Gresik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bentuk-bentuk interferensi morfologis dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar. Penelitian hanya mencakup kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Landasan teori yang digunakan adalah sosiolinguitik, interferensi, dan morfologi. Penelitian dilakukan dengan cara mengamati dan merekam kegiatan belajar mengajar di kelas tanpa adanya interaksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yakni berdasarkan fakta atau bukti empiris pada penuturnya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar di SD Muhammadiyah GKB 1 Gresik, khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia ditemukan adanya interferensi bahasa. Ditemukan bentuk-bentuk interferensi morfologis dan uraian bentuk kata yang terinterferensi secara morfologis oleh para siswa dan pengajar. Faktor-faktor yang menjadi penyebab interferensi adalah faktor latar belakang sosial budaya, faktor kebiasaan, dan faktor pendekatan.

Kata kunci: interferensi, morfologi, bahasa Jawa, sosiolinguistik